

ABSTRACT

THE BACTERIOLOGICAL TEST OF JAMU GENDONG IN PADANG CITY

By

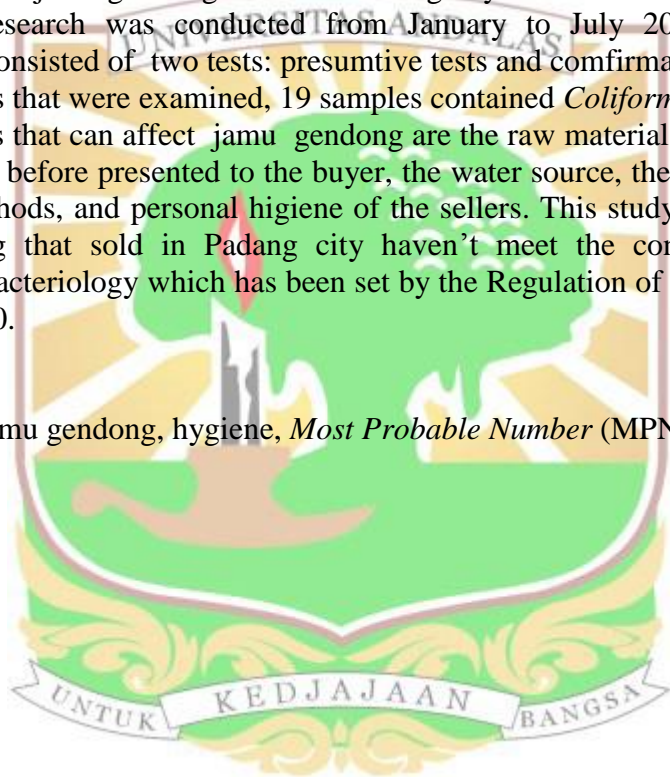
HANIFAH

Jamu gendong is one of the most popular traditional medicine which is relatively cheap and easy to get anywhere. The purpose of this study is to know the quality of jamu gendong with the microbiology indicator. This is a descriptive study using the Most Probable Number (MPN) index methods in Microbiology Laboratory at Medical Faculty of Andalas University. This study consist of 22 samples from all jamu gendong sellers in Padang city.

The research was conducted from January to July 2016. The MPN examination consisted of two tests: presumptive tests and confirmative tests. From the 22 samples that were examined, 19 samples contained *Coliform* bacteria.

Factors that can affect jamu gendong are the raw materials, the storage of jamu gendong before presented to the buyer, the water source, the processing and preparing methods, and personal hygiene of the sellers. This study concludes that jamu gendong that sold in Padang city haven't meet the consumer eligibly standards of bacteriology which has been set by the Regulation of Health Minister no.492 in 2010.

Keywords : Jamu gendong, hygiene, *Most Probable Number* (MPN)



ABSTRAK

UJI KUALITAS BAKTERIOLOGIS TERHADAP JAMU GENDONG DI KOTA PADANG

Oleh

HANIFAH

Jamu gendong merupakan salah satu obat tradisional yang sangat diminati masyarakat karena selain harganya terjangkau dan mudah diperoleh, jamu gendong juga mudah dijumpai baik di kota maupun di desa. Tujuan penelitian ini adalah menentukan kualitas jamu gendong apakah sesuai dengan persyaratan mikrobiologi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode indeks *Most Probable Number* (MPN) di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penjual jamu gendong di Kota Padang dengan mengambil 22 sampel.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-Juli 2016. Pemeriksaan MPN yang telah dilakukan terdiri dari dua tes, yaitu: tes presumtif dan tes konfirmatif. Dari 22 sampel jamu gendong yang diperiksa 19 sampel mengandung bakteri *Coliform*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adalah bahan baku, tempat penyimpanan jamu gendong yang belum disajikan kepada pembeli, sumber air, cara pengolahan, proses penyajian, higiene penjual. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jamu gendong yang dijual di Kota Padang belum memenuhi standar kelayakan konsumen secara bakteriologis yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010.

Kata kunci : Jamu gendong, higiene, *Most Probable Number* (MPN)

